

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Akun Instagram @halimahalaydrus

Ustadzah Halimah Alaydrus dilahirkan pada tanggal 2 April 1979 di Indramayu. Orang tuanya, yaitu Utsman Alaydrus dan Nur Assegaf, sangat mementingkan nilai-nilai agama. Garis keturunannya terhubung dengan Rasulullah SAW dan tercatat dalam Rabithah Alawiyah. Ustadzah Halimah Alaydrus sangat aktif dalam berbagai majelis dan sering diundang untuk memberikan ceramah agama di seluruh penjuru negara, termasuk di luar negeri seperti Singapura, Malaysia, Brunei, Oman, Mesir, dan bahkan Australia.

Ustadzah Halimah Alaydrus telah menetapkan tekad sejak kecil untuk mengejar ilmu agama di beberapa pesantren yang berbeda untuk menyelesaikan pendidikan formalnya. Pesantren pertamanya adalah Darullughah wadda'wah di Bangil, Pasuruan, Jawa Timur, di mana beliau tinggal selama empat tahun, harus meninggalkan keluarga di Indramayu. Kemudian, beliau melanjutkan pendidikan di Attauhidiyah Tegal dan al Anwar Rembang, Jawa Tengah, sebelum akhirnya menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Darul Zahra Tarim, Hadhramaut, Yaman. Di Darul Zahra, yang dikenal sebagai pondok yang berada di Tarim di bawah naungan Habib Umar bin Hafidz, Ustadzah Halimah tidak hanya mengikuti proses belajar dari 1998 hingga 2002, tetapi juga dipercaya untuk

mengajar.⁴⁹ Ustadzah Halimah Alaydrus menjalankan tugas dakwah dengan memegang teguh nilai-nilai tradisional yang telah dipelajarinya. Beliau menggunakan cadar sebagai bagian dari identitasnya juga untuk menjaga pandangan dan interaksi dengan laki-laki. Majelis yang beliau adakan dikhususkan untuk jamaah perempuan saja, di dalam majelisnya beliau melarang keras kepada jamaahnya untuk mengambil gambar maupun merekam video dikarenakan beliau akan melepaskan cadarnya. Ustadzah Halimah juga berperan aktif dalam menciptakan beberapa karya termasuk buku dan juga koleksi tulisan dari *blog* pribadi, akun *Twitter*, serta halaman *Facebook*.

Sebelum berdakwah, beliau terlebih dahulu memahami latar belakang dan asal usul jamaahnya, serta menggunakan bahasa yang sederhana sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh para pendengar. Beliau juga tau cara bagaimana berbicara dengan berbagai kalangan sehingga beliau mudah banyak disukai. Kekhasan ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus adalah kecintaannya pada penggunaan kisah-kisah dari kehidupan Nabi Muhammad dan para sahabat sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan penting. Ceramah ustadzah Halimah juga terkadang diselipkan lelucon-lelucon yang ringan sehingga tidak bosan didengar oleh jamaah, dan sering menggunakan kisah-kisah inspiratif dan contoh-contoh nyata dalam menyampaikan dakwahnya, sehingga membuat materi dakwahnya lebih mudah diingat. Dapat dikatakan bahwa Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan pendekatan dakwah berupa lisan dan tulisan, atau yang biasa disebut dakwah bil-qalam, yang mana adalah suatu bentuk dakwah yang

⁴⁹ Faras Puji Azizah, *Mengenal Lebih Dekat Dakwah Perempuan di Era Media Sosial: Strategi Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Melalui Youtube dan Instagram*: Jurnal Manajemen Dakwah, Vol 6 No 1 (2023), h. 38

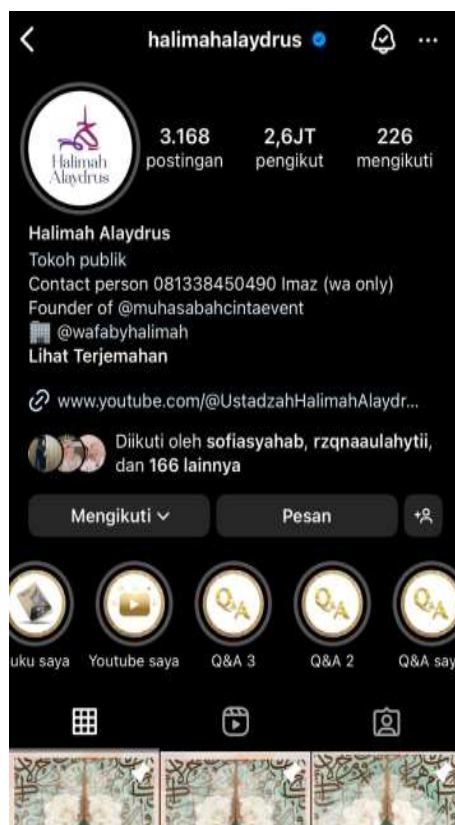
menggabungkan kekuatan tulisan dengan seni lisan. Secara terminologi, dakwah bil qalam merupakan upaya menyeru manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar, sesuai dengan perintah Allah SWT⁵⁰. Di mana beliau menghasilkan tulisan-tulisan yang memuat pesan-pesan agama dan nasihat keagamaan melalui berbagai media, seperti buku, artikel, dan media sosial Instagram beliau. Dengan tulisan-tulisan, serta video yang bijak dan penuh hikmah, beliau mampu menyentuh hati para pembacanya dan mengajak mereka mendekatkan diri kepada ajaran Islam. Dengan pendekatan ini, Ustadzah Halimah Alaydrus menjadi dikenal dengan metode dakwahnya yang unik, yaitu menggunakan bahasa yang sederhana, kisah-kisah inspiratif, dan humor yang ringan. Hal ini membuat dakwahnya mudah dipahami dan diterima oleh berbagai kalangan, terutama generasi muda.

Meskipun Ustadzah Halimah tidak pernah memperlihatkan wajahnya di depan orang banyak, namun lewat suaranya yang tegas dan lembut, para pendengar dengan mudah memahami serta menerima pesan yang ia sampaikan. Salah satu bentuk dakwah yang ia lakukan adalah melalui akun media sosial Instagram @halimahalaydrus. Akun ini dikelola secara pribadi dan mandiri oleh Ustadzah Halimah Alaydrus sendiri dan beliau telah menggunakan *Instagram* sebagai media dakwahnya terhitung sejak Mei 2015, hal ini dapat dilihat ketika kita membuka akun Instagram beliau. Media sosial instagram ini merupakan media dakwah utama beliau dengan berbagai video kajian seperti kajian

⁵⁰ Rasmi, Dakwah Bil Qalam Melalui Instagram: IAIN Pare.

muslimah, kitab adz dzakhirah, kitab risalatul jamiah, kitab matan al-ghayah wat taqrib dan kitab an-nashaih ad-diniyah wal washaya al-imaniyah.

Halimah Alaydrus adalah seorang penceramah yang terkenal di Indonesia. Beliau dikenal karena keahliannya dalam memberikan ceramah agama dan nasihat yang menginspirasi. Ceramah agama tersebut beliau lakukan tidak hanya secara offline atau tatap muka, akan tetapi juga secara *online* melalui berbagai media sosial seperti *YouTube* dengan nama akun Halimah Alaydrus dan Instagram dengan nama akun @halimahalaydrus.











Gambar 4. 1 Tampilan Akun Instagram Ustadzah @halimahalaydrus.






Pada akun Instagram @halimahalaydrus tidak hanya menyajikan dakwah dalam bentuk video, tetapi juga dalam bentuk foto, sesi tanya jawab melalui





Instagram *story*, dan siaran langsung dari kajian offlinenya. Selain itu, terdapat juga informasi mengenai jadwal kajian beliau di berbagai tempat di Indonesia. Terhitung sejak bulan September 2024, pengikut akun instagram @halimahalaydrus sudah mencapai angka 2,6 Juta pengikut. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyaknya masyarakat berantusias mengikuti kajian dakwah beliau secara *online*. Akun Instagram @halimahalaydrus ini dibuat pada tanggal 13 Mei 2015 dan awal postingan pertama.


Tabel 4. 1 Metode Dakwah Instagram @halimahalaydrus

No	GAMBAR	DESKRIPSI
1.	<p>1. Postingan</p>  <p>2. Foto</p>  <p>3. Caption</p> 	<p>1. Pada postingan tanggal 3 juli 2024 memuat metode dakwah <i>bil hikmah</i> dengan cara <i>bil qalam</i> berisikan pesan akhlak</p> <p>2. Memperlihatkan postingan yang berisi “Jangan Putus Asa” Untukmu yang sedang galau, dalam kesulitan, terpuruk karena hal apapun, berdoalah, kawan...! Jangan pernah putus asa...!</p> <p>3. Metode dakwah <i>bil hikmah</i> melalui dakwah <i>bil qalam</i> pada <i>caption</i> postingan ialah: Berdoalah dan jangan putus asa.</p>





<p>2.</p>	<p>1. Postingan</p>  <p>2. Foto</p>  <p>3. Caption</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada postingan tanggal 7 Agustus 2024 memuat metode dakwah <i>bil hikmah</i> dengan cara dakwah <i>bil qalam</i> berisikan pesan dakwah Aqidah. 2. Memperlihatkan postingan yang berisi Allah & Rasulallah Bersamamu, Dek... tanggulah meski sendiri ada Allah selalu menemani kuatlah meski tak ada yang peduli, ada rasulullah menyangimu lebih dari siapapun dibumi ini. 3. Metode dakwah <i>bil hikmah</i> melalui dakwah <i>bil qalam</i> pada <i>caption</i> postingan tersebut. “dengan melalui tulisan <i>caption</i>. Seperti dalam <i>caption</i> postingan berikut:”.
<p>3.</p>	<p>1. Postingan</p>  <p>2. Video</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unggah pada tanggal 11, Agustus 2024 memuat metode dakwah <i>bil hikmah</i> dengan cara dakwah <i>bil qalam</i> melalui <i>caption</i> berisikan pesan dakwah akidah. 2. Metode dakwah <i>bil hikmah</i> melalui dakwah <i>bil qalam</i> dari unggahan video: pokoknya besok-besok tiap sedih, tiap galau, ingatiin saja ucapan saya “wahai diri jangan sedih! Allah dzat yang maha bersama dengan kita, kalau kamu sedang merasa begitu lemah katakan pada dirimu, wahai diri kita memang lemah tapi jangan sedih, bersama dengan kita ada Allah dzat yang maha kuat, kalau kamu merasa miskin, kesulitan secara finansial sampaikan pada dirimu, wahai diri kita memang sedang kekurangan saat

	 <p>3. <i>Caption</i></p> 	<p>ini tapi jangan sedih! Sebab Allah dzat yang maha kaya bersama dengan kita, kalau kamu sedang merasa bahwa kamu sedang dibenci, sedang tidak diperdulikan katakan pada dirimu, wahai diri dia yang semula mencintaimu memang sekarang sudah berpaling akan tetapi jangan sedih... sebab Allah Swt dzat yang paling mengerti bagaimana mencintai kita, dia bersama dengan kita لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا Jangan sedih Allah bersama dengan kita.</p> <p>3. Metode dakwah <i>bil hikmah</i> melalui dakwah <i>bil qalam</i> pada <i>caption</i> postingan video berikut: Jangan sedih Allah bersama dengan kita.</p>
<p>4.</p>	<p>1. Postingan</p>  <p>2. Foto</p>  <p>3. <i>Caption</i></p> 	<p>1. Pada postingan 30 Agustus 2024 memuat metode dakwah <i>bil hikmah</i> dengan cara dakwah <i>bil qalam</i> berisikan pesan akhlak karena memberi peringatan terhadap orang agar tidak salah pergaulan.</p> <p>2. Postingan ini berisi “jangan salah gaul” Bagian penting dari perbaikan diri adalah memperbaiki pergaulan. Tinggalkan kawan yang berpengaruh buruk bagimu, dan jangan takut kesepian. Selagi kamu baik, kamu akan dipertemukan dengan orang-orang baik.</p> <p>3. Metode <i>bil hikmah</i> melalui dakwah <i>bil qalam</i> pada <i>caption</i> postingan sebagai berikut: Jangan asal banyak teman, tapi pilihlah teman yang baik.</p>


5.	<p>1. Postingan</p>  <p>2. Foto</p>  <p>3. Caption</p> 	<p>1. Postingan pada tanggal 3 September 2024 memuat dakwah <i>mau'izatil hasanah</i> dengan cara dakwah <i>bil qalam</i> berisikan pesan dakwah Akhlak yang menyadarkan seseorang agar tidak membiarkan tumbuhnya rasa dendam dan hanya menanamkan rasa yang baik dalam hati.</p> <p>2. Postingan pada gambar ini memperlihatkan indahnya alam semesta yang diciptakan oleh Allah Swt, yang di ibaratkan hati seseorang agar selalu menanamkan kebaikan dalam dirinya.</p> <p>3. Metode dakwah <i>mau'izatil hasanah</i> melalui dakwah <i>bil qalam caption</i> postingan: “Jika hidup laksana kebun, maka hatimu adalah tanahnya. Rasa yang kau biarkan tumbuh di sana, itulah yang akan berkembang dan berbuah pada akhirnya. Jika dendam yang kau biarkan tumbuh, jangan salahkan siapa jika hidupmu penuh kebencian. Jika cinta yang kau siram di hatimu, pasti hidupmu berlimpah kasih sayang. Maka pastikan hanya rasa yang baik yang kau tanam dalam kebun hatimu itu.</p>
6.	<p>1. Postingan</p> 	<p>1. Pada postingan 20 September 2024 memuat metode dakwah <i>mau'izatil hasanah</i> dengan cara dakwah <i>bil qalam</i> berisikan pesan dakwah akhlak dan akidah.</p>

	<p>2. Video</p>  <p>3. Caption</p> 	<p>2. Metode dakwah <i>mau'izatil hasanah</i> melalui dakwah <i>bil qalam</i> dari unggahan video: Pernahkah dalam hidupmu kamu patah hati? Pernahkah kamu dalam hidupmu kamu kecewa karena kamu mencintai seseorang ternyata cintamu bertepuk sebelah tangan? Kenapa? Kenapa sama Allah dalam hidup kamu dikasih patah hati? Karena Allah lagi mau ngasih tahu sama kita, sama kita nih ummat Nabi Muhammad, hamba-hamba Allah Swt yang terpilih dengan keimanan, Allah kayak lagi mau bilang, itu kalau kamu mencintai yang enggak semestinya, kalau kamu cintai dengan berlebihan kepada yang tidak seharusnya, kamu akan patah hati sebab cinta bukan kepadanya, semestinya tertuju cinta yang sebenarnya untuk Nabi besar Muhammad. Jadi saya tanya nih mau patah hati berapa kali lagi sampai kamu mengerti? Mau nunggu berapa maulid lagi sampai kamu mengerti? Mau nunggu sampai apa? Jangan sampai kamu enggak kebagian waktu datang ajal menjemput dan segalanya sia-sia</p> <p>3. Metode dakwah <i>mauizatil hasanah</i> melalui dakwah <i>bil qalam</i> melalui <i>caption</i> postingan video: “Cinta semestinya untuk Allah Swt dan Baginda Nabi Muhammad Saw, ketika cinta dipersembahkan kepada keduanya, cintamu tak akan berujung kecewa hatimu tak akan pernah patah karenanya.</p>
<p>7.</p>	<p>1. Postingan</p> 	<p>1. Pada Postingan 24 September 2024 memuat metode dakwah <i>bil hikmah</i> dengan cara dakwah <i>bil qalam</i> berisikan pesan dakwah Akhlak.</p>

	<p>2. Foto</p>  <p>3. Caption</p> 	<p>2. Memperlihatkan postingan yang berisi Memperjuangkan Masa Depan. Dek, jangan sampai kesibukanmu memperjuangkan “masa depan,” membuatmu lupa jalan takwa yang semestinya kamu tempuh di “masa sekarang.” Tetaplah di sini, di jalan takwa dan cinta kepadanya.</p> <p>3. Metode dakwah <i>bil hikmah</i> melalui dakwah <i>bil qalam caption</i> postingan ini: ”Sibuk ?? Boleh ... Tapi jangan biarkan kesibukanmu membuatmu lupa jalan taat dan jalan cinta yang harus kau tempuh.</p>
<p>8.</p>	<p>1. Postingan</p>  <p>2. Video</p> 	<p>1. Pada Postingan 25 September 2024 memuat metode dakwah <i>mauizatil hasanah</i> dengan cara dakwah <i>bil qalam</i> berisikan pesan dakwah Akhlak.</p> <p>2. Metode dakwah <i>mauizatil hasanah</i> melalui dakwah <i>bil qalam</i> dari unggahan video: Dek... Nabi Muhammad melihatmu ketika kawan-kawanmu sudah mulai punya pacar satu demi satu, sementara kamu merasa “enggak ada apa nih umat kaum laki-laki di atas muka bumi ini enggak ada apa barang satu yang naksir sama saya gitu?” kamu merasa sedih hati karena merasa tak dicintai, tenang dek... Nabi Muhammad melihatmu jika kamu malah justru berusaha menjaga hatimu, untuk tidak tertarik kepada yang haram, Nabi Muhammad akan bangga padamu. Maka disaat kawan-kawanmu berpacaran, disaat kawan-kawanmu melakukan hal-hal yang dilarang dalam syariat agama</p>

	<p>3. <i>Caption</i></p> 	<p>islam. Dekatkanlah dirimu kepada Nabi Muhammad! Bersholawatlah kepadanya ! kemudian sampaikan kepadanya. Ya Rasulallah... tak mengapa tak ada sesiapa pun yang sepertinya mencintaiku, sebab aku sudah utuh dengan cintamu padaku, cintamu padaku telah mengenakan ganjilku.</p> <p>3. Metode dakwah <i>mauizatil hasanah</i> melalui dakwah <i>bil qalam</i> dengan <i>caption</i> postingan video: “Jauhi dosa, hingga jadi umat yang layak dibangga oleh Baginda Nabi Muhammad Saw.</p>
<p>9.</p>	<p>1. Postingan</p>  <p>2. Foto</p>  <p>3. <i>Caption</i></p> 	<p>1. Pada Postingan 5 Oktober 2024 memuat metode dakwah dengan <i>bil hikmah</i> dengan cara dakwah <i>bil qalam</i> berisikan pesan dakwah Akhlak.</p> <p>2. Postingan ini berisi: “Tenang Menghadapi Masalah” Kalau saja semua masalahmu, kau selesaikan dengan hati tenang, pikiran jernih, memohon petunjuk Allah dan penuh kesabaran, pastilah sedikit penyesalanmu dalam hidup ini.</p> <p>3. Metode dakwah <i>bil hikmah</i> melalui dakwah <i>bil qalam caption</i> postingan ini: “Yang sabar, yang tenang, selalulah percaya Allah akan selalu memberi jalan.</p>

10.	<p>1. Postingan</p>  <p>2. Video</p>   	<p>1. Pada postingan 12 Oktober 2024 memuat metode dakwah <i>mauizatil hasanah</i> dengan cara dakwah <i>bil qalam</i> berisikan pesan dakwah akidah.</p> <p>2. Postingan ini berisikan: Nabi Muhammad Mengatakan: Tidaklah seorang mukmin tertimpa kehilangan atau terkena sebuah musibah, kemudian ia berkata: apa yang diperintahkan Allah? Yaitu ucapan إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ semuanya milik Allah dan yang milik Allah hanya akan kembali kepada Allah, kemudian dia berkata: اللَّهُمَّ أَجْرْنِي فِي مُصِيبَتِي وَأَخْلِفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا YaAllah...berikanlah pahala atas musibahku ini dan gantikan untukku yang lebih baik darinya. Nabi Muhammad mengatakan: orang tersebut akan diberi pahala atas musibahnya dan akan digantikan untuknya lebih baik dari kehilangannya. Maka saat kehilanganmu, kehilangan orang yang kamu cinta, kehilangan orang-orang yang kamu sayangi. Bahkan kehilangan barang sekalipun apapun saja jenis kehilanganmu Amalkan doa Nabi Muhammad Saw. Allah akan memberikan kepadamu pahala kesabaran, Allah Pun akan menggantikan untukmu yang lebih baik darinya, tentu kehilangan orang tua tak akan diganti sebab tak ada orang tua selain orang tua kita akan tetapi Allah akan menggantikan rasa yang baik didalam hatimu. Kehilangan anakmu misalnya belum tentu Allah gantikan dengan anak yang lain akan tetapi Allah akan menghibur hatimu, Allah akan membahagiakan hatimu karenanya ucapkan doa tersebut</p>
-----	--	--

<p>3. <i>Caption</i></p> 	<p>dalam setiap kehilanganmu.</p> <p>3. Metode dakwah <i>mauizatil hasanah</i> melalui dakwah <i>bil qalam</i> pada <i>caption</i> postingan video berikut: “Nabi selalu mengajarkan kita kebaikan. Tinggal kita, apakah mau mengamalkan. Dalam semua yang beliau ajarkan, tersimpan banyak kebaikan bagi dunia hingga hari kemudian.</p>
--	---

B. Analisis Metode Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Di Media Sosial Instagram @halimahalaydrus

Peneliti telah menampilkan apa-apa saja postingan yang ada pada metode dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus di media sosial Instagram @halimahalaydrus.

1. Analisis Metode Dakwah *Bil Hikmah* Pada Akun @halimahalaydrus di Instagram.

a. Postingan pada tanggal 3 juli 2024 dengan judul “Jangan Putus Asa”



Gambar 4. 2 Tampilan Akun Instagram Ustadzah @halimahalaydrus

Sumber: Instagram akun @halimahalaydrus

Berdasarkan tampilan postingan diatas berisi foto yang memiliki *like* 53,731 dan mendapatkan respon positif 150 komentar yang diunggah pada tanggal 3, Juli 2024 memuat metode dakwah *bil hikmah* yaitu dengan cara *bil qalam* yakni dengan melalui tulisan *caption*, seperti yang tercantum dalam *caption* postingan berikut: “Berdoalah dan Jangan pernah putus asa” Metode dakwah *bil hikmah* pada postingan ini ialah terdapat pada penjelasan postingan foto yang melalui tulisan berisikan pesan akhlak mengenai mengajak kita untuk menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari dengan cara berdoa, optimis, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan apapun, dengan metode dakwah *bil hikmah* pada postingan tersebut bahwa ustadzah Halimah alaydrus memberikan penjelasan pada isi postingan ini ialah “Jangan Putus Asa” untukmu yang sedang galau, dalam kesulitan terpuruk karena hal apapun, berdoalah, kawan...! Jangan pernah putus asa...! Maksud dari isi postingan ialah untuk mengajak kita tetap optimis dan percaya bahwa Allah selalu mendengar doa kita, serta akan memberikan jalan disaat-saat sulit, berdoa adalah cara untuk mengungkapkan harapan dan mencari bantuan dari Allah, yang selalu siap mendengar. Dan jangan pernah putus asa dalam menghadapi keadaan dalam hidup, tidak mudah menyerah ketika menghadapi tantangan harus tetap optimis dan percaya bahwa situasi bisa membaik. Melalui bahasa yang lembut, relevan, dan memberikan solusi berupa doa serta optimisme, pesan ini mencerminkan metode dakwah *bil hikmah* yang bertujuan mengajak dengan kebijaksanaan dan pendekatan yang baik.

Berdasarkan tampilan foto dan *caption* pada postingan tersebut maksudnya adalah pentingnya berdoa karena dengan berdoa mengingatkan kita bahwa berdoa

adalah cara untuk meminta pertolongan kepada Allah, dengan berdoa dan tidak menyerah kita tidak hanya memperbaiki diri sendiri, tetapi mengingatkan kita bahwa dalam setiap keadaan, baik senang maupun sulit, kita harus selalu berserah diri kepada Allah, tetap optimis dan tidak mudah putus asa, meskipun menghadapi kesulitan apapun. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 186, *Artinya: ” Apabila hamba-hambaku bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang aku, sesungguhnya aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepadaku. Maka, hendaklah mereka memenuhi (perintahku) dan beriman kepada ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran”*. (QS. Al-Baqarah 2: ayat 186) Berdasarkan dari ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah sangat dekat dengan hamba-hambaNya. Ini menunjukkan bahwa Allah selalu mendengar dan memahami setiap doa dan permohonan yang disampaikan oleh hambanya dan untuk hidup sesuai dengan ajaran-Nya agar mendapatkan kebaikan dan keberkahan dalam hidup.

b. Postingan pada tanggal 7 Agustus 2024 dengan judul “Allah dan

Rasulullah Bersamamu”



Gambar 4. 3 Tampilan Akun Instagram Ustadzah @halimahalaydrus

Sumber: Instagram akun @halimahalaydrus

Berdasarkan tampilan postingan diatas berisi foto yang memiliki *like* 64,637 dan mendapatkan respon positif 500 komentar yang diunggah pada tanggal 7

agustus 2024 memuat metode dakwah *bil hikmah* yaitu dengan cara *bil qalam* yakni melalui bentuk tulisan *caption*, seperti yang tercantum dalam *caption* postingan berikut: “Tenanglah Allah Bersamamu”. Metode dakwah *bil hikmah* pada postingan tersebut ialah terdapat pada penjelasan postingan foto melalui yang ditulis berisikan pesan akidah mengenai keimanan kepada Allah dan Rasul-rasulnya dan mengingatkan bahwa Allah dan Rasulullah selalu menyertai kita, memberikan kekuatan dan dukungan, meskipun kita merasa sendirian atau tidak diperhatikan oleh orang lain, dengan metode *bil hikmah* pada postingan tersebut bahwa ustadzah Halimah alaydrus memberikan penjelasan pada isi postingan ini ialah Allah & Rasulullah Bersamamu, Dek... tangguhlah meski sendiri ada Allah selalu menemani kuatlah meski tak ada yang peduli, ada Rasulullah menyayangimu lebih dari siapapun di bumi ini. Maksud dari isi postingan ini bahwasanya kita harus kuat dalam hal apapun itu karena Allah selalu bersama kita, walaupun kita sendiri ada Allah dan rasul yang menemani kita, hanya kepadanya lah kita tetap kuat, bersabar, dan mengingat bahwa kasih sayang Allah dan Rasulullah selalu menyertai kita, memberi kita kekuatan untuk menghadapi segala sesuatu yang datang dalam hidup kita. Melalui pesan-pesan penuh kebijaksanaan yang mengutamakan kelembutan, kasih sayang, dan penguatan mental tanpa memaksakan apapun ini mencerminkan metode dakwah *bil hikmah*.

Berdasarkan tampilan foto dan *caption* pada postingan tersebut maksudnya adalah Allah dan Rasulnya selalu menemani hambanya disaat hambanya lagi sendirian, contohnya seseorang yang merasa sendiri atau terasingi, Allah dan Rasulullah selalu ada untuk memberikan dukungan dan kasih sayang kepada kita.

Ini menekankan pentingnya keyakinan/keimanan akan adanya kehadiran-Nya dalam setiap langkah hidup serta menemukan kekuatan dalam hubungan kita dengan Allah dan Rasul-Nya. Allah selalu ada di sisi kita, meskipun kita merasa sendirian. Keyakinan bahwa Allah menemani kita dapat memberikan rasa nyaman dan aman, terutama dalam masa-masa sulit, meskipun orang lain mungkin tidak peduli atau mengabaikan kita, kita diingatkan bahwa kasih sayang Allah dan Rasulullah tetap ada, dan itu adalah sumber kekuatan kita.

Dari Abu Hurairah radiyallahu 'anhu, dia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, Allah Ta'ala berfirman “aku sesuai persangkaan hamba-ku. Aku bersamanya ketika ia mengingatkmu. Jika ia mengingatkmu saat bersendirian, aku akan mengingatnya dalam diriku. Jika ia mengingatkmu di suatu kumpulan, aku akan mengingatnya dikumpulan yang lebih baik dari pada itu (kumpulan malaikat). Jika ia mendekat kepadaku sejengkal, aku mendekat kepadanya sehasta. Jika ia mendekat kepadaku sehasta, aku mendekat kepadanya sedepa. Jika ia datang kepadaku dengan berjalan (biasa), maka aku mendatangnya dengan berjalan cepat.”. (HR. Bukhari no.6970 dan Muslim no.2675). Berdasarkan dari hadits tersebut bahwa sesungguhnya orang yang mengingat Allah, maka Allah dekat dengannya. Dia bersamanya dalam segala urusan sehingga memberinya taufik, membimbingnya, menolongnya dan mengabdikan doanya.

c. Postingan pada tanggal 11 Agustus 2024 dengan judul “Jangan Sedih”



Gambar 4. 4 Tampilan Akun Instagram Ustadzah @halimahalaydrus

Sumber: instagram akun @halimahalaydrus

Berdasarkan tampilan postingan diatas berisi video berdurasi 1:59 detik memiliki *like* 36,868 dan mendapatkan respon positif 250 komentar yang diunggah pada tanggal 11 agustus 2024 memuat metode dakwah *bil hikmah* yaitu dengan cara *bil qalam* yakni melalui bentuk tulisan *caption*, seperti yang tercantum dalam *caption* postingan berikut:”Jangan sedih Allah bersama dengan kita”. Metode dakwah *bil hikmah* pada postingan tersebut ialah terdapat pada penjelasan postingan video yang berisikan pesan akidah yang mengenai mengingatkan kita tentang kekuatan iman dan keyakinan kepada Allah di tengah kesedihan dan kesulitan. dengan metode *bil hikmah* pada postingan tersebut bahwa Ustadzah Halimah alaydrus memberikan penjelasan pada isi postingan ini: pokoknya besok-besok tiap sedih, tiap galau, ingatiin saja ucapan saya “Wahai diri jangan sedih! Allah dzat yang maha bersama dengan kita, kalau kamu sedang merasa begitu lemah katakan pada dirimu, wahai diri kita memang lemah tapi jangan sedih, bersama dengan kita ada Allah dzat yang maha kuat, kalau kamu sedang merasa miskin, kesulitan secara finansial sampaikan pada dirimu, wahai diri kita memang sedang kekurangan saat ini. Tapi jangan sedih! Sebab Allah dzat yang maha kaya bersama dengan kita . kalau kamu sedang merasa bahwa kamu sedang dibenci sedang tidak dipedulikan, katakan pada dirimu, wahai diri dia yang semula mencintaimu memang sekarang sudah berpaling akan tetapi jangan sedih, sebab Allah SWT dzat yang paling mengerti bagaimana mencintai kita, dia bersama dengan kita لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا Jangan sedih Allah bersama dengan kita.

Maksud dari isi postingan ialah bagaimana pun keadaan kita Allah selalu ada untuk kita Allah lah yang lebih tau mana yang terbaik untuk kita, jangan pernah anggap dirimu sendirian karena kita mempunyai Allah yang selalu ada sekeliling kita dan memperkuat akidah keimanan, agar tetap sabar dan berserah kepada Allah dalam menghadapi setiap ujian hidup. Melalui cara menyampaikan pesan penguatan dengan penuh kelembutan, kebijaksanaan, serta menggunakan ajaran agama untuk memberikan harapan dan kedamaian hati kepada orang yang sedang berjuang dalam hidupnya ini mencerminkan metode dakwah *bil hikmah*.

Berdasarkan tampilan video dan *caption* pada postingan tersebut maksudnya adalah mengingatkan bahwa Allah selalu bersama kita, terutama dalam momen-momen sulit bahwa Allah tidak akan meninggalkan hambanya dalam hal apapun, menyadarkan agar kita untuk mengakui kelemahan diri, namun tidak membiarkan kelemahan itu mengalahkan semangat, menyuruh untuk tetap optimis meski menghadapi kesulitan, karena Allah adalah Dzat yang Maha Kuat dan Maha Mengetahui, dan “لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا” (Jangan sedih, sesungguhnya Allah bersama kita) sebagai landasan untuk memperkuat pesan bahwa Allah senantiasa menyertai kita dalam setiap keadaan. Sebagaimana firman Allah dalam surat Taubah ayat 40, artinya: “ *jika kamu tidak menolongnya (Nabi Muhammad), sungguh Allah telah menolongnya, (yaitu) ketika orang-orang kafir mengusirnya (dari Makkah), sedangkan dia salah satu dari dua orang, ketika keduanya berada dalam gua, ketika dia berkata kepada sahabatnya, “Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.” Maka, Allah menurunkan ketenangan kepadanya (Nabi Muhammad), memperkuatnya dengan bala tentara (malaiikat)*

yang tidak kamu lihat, dan Dia menjadikan seruan orang-orang kafir itu seruan yang paling rendah. (Sebaliknya,) firman Allah itulah yang paling tinggi. Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana” (QS. At-Taubah 9: ayat 40). Berdasarkan dari ayat tersebut ialah pada peristiwa ketika Nabi Muhammad SAW dan Abu Bakr sedang berada di gua Tsur saat dalam perjalanan hijrah dari Makkah ke Madinah. Mereka sedang dalam pelarian dari penindasan orang-orang kafir Quraisy yang ingin menangkap Nabi. Tetapi dengan pertolongan Allah, Nabi Muhammad SAW dalam situasi berbahaya dan tampaknya sendirian, akan tetapi Allah selalu bersama-Nya. Ini menunjukkan bahwa pertolongan Allah selalu hadir, bahkan dalam keadaan yang paling sulit sekalipun. Lalu Nabi Muhammad SAW menenangkan sahabatnya, Abu Bakr, dengan mengingatkan bahwa Allah bersama mereka. Ini adalah pengingat kita untuk tidak bersedih dan tetap beriman pada pertolongan Allah. Jadi ayat ini mengajarkan kita tentang pentingnya tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan, kehadiran Allah lah yang dapat memberikan ketenangan dan keyakinan bahwa dia selalu mendukung kita bahwa dalam keadaan paling sulit sekalipun, kita tidak sendirian, karena Allah selalu bersama kita.

d. postingan pada tanggal 30 Agustus 2024 dengan judul “Jangan Salah Gaul”



Gambar 4. 5 Tampilan Akun Instagram Ustadzah @halimahalaydrus

Sumber: Instagram akun @halimahalaydrus

Berdasarkan tampilan postingan di atas berisi foto yang memiliki *like* 66,586 dan mendapatkan respon positif 180 komentar yang diunggah pada tanggal 30 agustus 2024 memuat metode dakwah *bil hikmah* yaitu dengan cara *bil qalam* yakni dengan melalui tulisan *caption*, seperti yang tercantum dalam *caption* postingan berikut: “Jangan asal banyak teman, tapi pilihlah teman yang baik”. Metode dakwah *bil hikmah* pada postingan tersebut ialah terdapat pada penjelasan postingan foto melalui yang di tulis berisikan pesan akhlak yaitu akhlak kepada teman dengan mengajak untuk selalu memilih pergaulan yang positif mencapai akhlak yang lebih baik lagi. Memilih teman yang positif dapat mendukung proses perbaikan diri, dengan metode dakwah *bil hikmah* pada postingan tersebut bahwa ustadzah Halimah alaydrus memberikan penjelasan pada isi postingan ini ialah “jangan salah gaul” Bagian penting dari perbaikan diri adalah memperbaiki pergaulan. Tinggalkan kawan yang berpengaruh buruk bagimu, dan jangan takut kesepian. Selagi kamu baik, kamu akan dipertemukan dengan orang-orang baik. Maksud dari isi postingan ini adalah mengingatkan pentingnya memilih pergaulan atau pertemanan yang baik dalam proses perbaikan diri. Bahwa lingkungan dan teman-teman kita memiliki pengaruh besar terhadap karakter dan perilaku kita. Jika kita dikelilingi oleh orang-orang yang memiliki pengaruh buruk, itu dapat menghambat kemajuan kita dalam hal kebaikan, maka kita pilihlah teman yang baik agar bisa membawa kita dalam hal kebaikan. Sebagaimana Dari Abu Musa, dari Nabi Muhammad, beliau bersabda: Perumpamaan teman yang baik dengan teman yang buruk, bagaikan penjual minyak wangi dengan pandai besi, ada

kalanya penjual minyak wangi itu akan menghadiahkan kepadamu atau kamu membeli darinya atau kamu mendapatkan aroma wanginya. Sedangkan pandai besi ada kalanya (percikan apinya) akan membakar bajumu atau kamu akan mendapatkan aroma tidak sedap darinya. (HR.Al-Bukhari: 5108, Muslim: 2628), Hadis ini menunjukkan bahwa dengan memiliki teman yang baik, seseorang bisa mendapatkan manfaat berupa ilmu, nasihat, inspirasi, atau energi positif. Bahkan jika hanya berada di dekatnya tanpa interaksi langsung, seseorang tetap bisa merasakan pengaruh positifnya. Teman yang buruk dapat memberikan pengaruh negatif, baik dengan ucapan maupun perbuatannya. Walaupun seseorang mungkin tidak mengikuti perbuatan buruk temannya, namun kehadirannya bisa mempengaruhi perilaku, pandangan, atau membawa pengaruh yang tidak baik. Pentingnya memilih teman yang bisa membimbing atau mengarahkan kita ke arah yang positif. Teman yang baik bisa membawa kita lebih dekat kepada Allah dan menginspirasi untuk melakukan kebaikan, sementara teman yang buruk bisa menjauhkan kita dari nilai-nilai yang baik. Dari penjelasan di atas pesan ini mencerminkan metode dakwah *bil hikmah* yang menyarankan perubahan dengan cara yang penuh kebijaksanaan, mengajak seseorang untuk memperbaiki dirinya tanpa rasa takut atau merasa dikritik, dan memberikan harapan bahwa pergaulan yang baik akan membawa kebaikan dalam hidup.

Berdasarkan tampilan foto dan *caption* pada postingan tersebut maksudnya menekankan bahwa pergaulan adalah faktor penting dalam perbaikan diri. Teman yang baik bisa mendorong kita untuk berbuat baik dan berkembang. Selama kita berusaha untuk berbuat baik dan memperbaiki diri, kita akan dipertemukan

dengan orang-orang yang juga baik dan mendukung kita dalam hal apapun itu. Jadi intinya mengajak kita untuk lebih bijak dalam memilih pergaulan dan menyadari bahwa kebaikan dalam diri kita akan menarik kebaikan dari orang lain.

e. Postingan pada tanggal 24 September 2024 dengan judul

“Memperjuangkan Masa Depan”



Gambar 4. 6 Tampilan Akun Instagram Ustadzah @halimahalaydrus

Sumber: instagram akun @halimahalaydrus

Berdasarkan tampilan postingan di atas berisi foto yang memiliki *like* 62,909 dan mendapatkan respon positif 110 komentar yang diunggah pada tanggal 24 september 2024 memuat metode dakwah *bil hikmah* yaitu dengan cara *bil qalam* yakni dengan melalui tulisan *caption*, seperti yang tercantum dalam *caption* postingan berikut:”Sibuk ?? Boleh ... Tapi jangan biarkan kesibukanmu membuatmu lupa jalan taat dan jalan cinta yang harus kau tempuh”. Metode dakwah *bil hikmah* pada postingan tersebut ialah terdapat pada penjelasan postingan foto melalui yang di tulis berisikan pesan akhlak ialah meskipun kita sibuk, ibadah dan ketaatan kepada Allah harus tetap menjadi prioritas, mengingatkan kita untuk tetap peduli terhadap sesama, jadi pesan akhlak-nya adalah untuk tidak melupakan kewajiban spiritual dan sosial kita, meskipun kita

dalam keadaan sibuk, dan untuk selalu mengedepankan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan metode dakwah *bil hikmah* pada postingan tersebut bahwa Ustadzah Halimah alaydrus memberikan penjelasan pada isi postingan ini ialah "Memperjuangkan Masa Depan" Dek, jangan sampai kesibukanmu memperjuangkan "masa depan," membuatmu lupa jalan takwa yang semestinya kamu tempuh di "masa sekarang." Tetaplah di sini, di jalan takwa dan cinta kepadanya. Maksud dari isi postingan ini adalah mengingatkan kita bahwa dalam upaya untuk membangun masa depan yang baik, kita tidak boleh mengabaikan pentingnya menjalani kehidupan yang taat dan penuh cinta kepada Allah di masa sekarang dan ustadzah Halimah mengajak kita untuk tetap ingat bahwa pencarian masa depan yang baik harus dilandasi dengan akhlak yang baik dan ketaatan kepada Allah di masa sekarang. Melalui dengan cara penyampaian yang mengingatkan dengan penuh kasih dan kebijaksanaan, tanpa paksaan, serta mengajak seseorang untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat ini mencerminkan metode dakwah *bil hikmah*.

Berdasarkan tampilan foto dan *caption* pada postingan tersebut maksudnya sesibuk apapun kita, kita harus tetap ingat kepada Allah karna Allah akan selalu mempermudah segala sesuatu yang terjadi di masa depan jangan sampai kita mengejar dunia kita jadi lupa pada ketaatan Allah SWT. Memperjuangkan masa depan agar menjadi lebih baik boleh tapi asal jangan kita lupa kepada Allah karena dengan kesibukan. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 277, Artinya: "*Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi*

Tuhan mereka. Tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak bersedih hati” (QS. Al-Baqarah 2: ayat 277). Berdasarkan dari ayat tersebut bahwa investasi terbaik bagi masa depan seorang Muslim, baik di dunia maupun di akhirat, adalah iman dan amal saleh. Dengan mengutamakan ketaatan kepada Allah dan memenuhi kewajiban ibadah, seorang Muslim mendapatkan jaminan keamanan dan ketenangan di masa depan, yaitu tidak ada rasa takut dan kesedihan yang akan dialami dan segala bentuk upaya duniawi juga sebaiknya diiringi dengan kesadaran ketaatan pada Allah agar kehidupan tidak hanya berfokus pada kesenangan sementara di dunia, tetapi juga membawa manfaat di akhirat.

- f. Postingan pada tanggal 5 Oktober 2024 dengan judul “ Tenang Menghadapi Masalah”



Gambar 4. 7 Tampilan Akun Instagram Ustadzah @halimahalaydrus

Sumber: instagram akun @halimahalaydrus

Berdasarkan tampilan postingan diatas berisi foto yang memiliki *like* 45,401 dan mendapatkan respon positif 130 komentar yang diunggah pada tanggal 5 oktober 2024 memuat metode dakwah *bil hikmah* yaitu dengan cara *bil qalam* yakni dengan melalui tulisan *caption*, seperti yang tercantum dalam *caption* postingan berikut: “Yang sabar, yang tenang, selalu lah percaya Allah akan selalu

memberi jalan”. Metode dakwah *bil hikmah* pada postingan tersebut ialah terdapat pada penjelasan postingan foto melalui yang ditulis berisikan pesan akhlak yaitu kesabaran, menjaga ketenangan dalam situasi sulit, mempercayai Allah sebagai sumber kekuatan dan petunjuk, dengan percaya bahwa Allah akan selalu memberi jalan, kita diajarkan untuk berpikir positif dan tidak putus asa, maka bagian dari akhlak yang baik. Dengan metode dakwah *bil hikmah* pada postingan tersebut bahwa ustazah Halimah alaydrus memberikan penjelasan pada isi postingan ini ialah “Tenang Menghadapi Masalah” Kalau saja semua masalahmu, kau selesaikan dengan hati tenang, pikiran jernih, memohon petunjuk Allah dan penuh kesabaran, pastilah sedikit penyesalanmu dalam hidup ini. Maksud dari isi postingan ini adalah menyuruh kita untuk menghadapi setiap tantangan atau masalah dalam hidup dengan sikap yang tenang, penuh kesadaran dan menghadapi masalah dengan sikap yang positif dan penuh harapan, serta selalu mencari petunjuk dari Allah dalam setiap langkah yang kita ambil. Dengan cara penyampaian yang mendorong seseorang untuk menghadapi masalah dengan bijaksana, tenang, dan penuh kesabaran, serta mengingatkan untuk selalu memohon petunjuk Allah pesan ini mencerminkan metode dakwah *bil hikmah*.

Berdasarkan tampilan foto dan *caption* pada postingan tersebut maksudnya adalah Allah menyuruh hamba nya untuk bersabar dan tenang dalam menghadapi masalah apapun itu dan yakin di setiap masalah pasti akan ada hikmahnya dan Allah akan memberikan jalan kemudahan. Dengan menerapkan ketenangan, pemikiran jernih, kesabaran, dan memercayakan Allah dalam setiap langkah dan memohon petunjuk-Nya jadi kita dapat membuat keputusan yang lebih baik, pada

waktu nya akan mengurangi penyesalan di masa depan. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 286, artinya: “ *Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir”* (QS. al-Baqarah 2: ayat 286).

Berdasarkan dari ayat tersebut adalah bahwa Allah memahami batas kemampuan setiap seseorang. Setiap cobaan ujian, atau masalah yang datang adalah sesuatu yang bisa dihadapi dan tidak melebihi kemampuan kita. Dengan memberikan kekuatan dan ketenangan dalam menghadapi kesulitan, karena kita tahu bahwa semua ujian datang dengan takaran yang sesuai. Ketika kita menghadapi masalah, berdoa kepada Allah menjadi sumber kekuatan dan ketenangan yang besar. Melalui doa, kita meminta kemudahan, perlindungan, dan rahmat dari Allah serta selalu yakin bahwa setiap masalah pasti bisa kita atasi sesuai dengan kemampuan yang Allah berikan.

2. Analisis Metode Dakwah *Mau'izatil Hasanah* Pada Akun @halimahalaydrus di Instagram

a. Pada tanggal 3 September 2024 dengan postingan foto alam semesta



Gambar 4. 8 Tampilan Akun Instagram Ustadzah @halimahalaydrus

Sumber: instagram akun @halimahalaydrus

Berdasarkan tampilan postingan diatas berisi foto yang memiliki *like* 28,310 dan mendapatkan respon positif 100 komentar yang diunggah pada tanggal 3 september 2024 memuat metode dakwah *mau'izatil hasanah* yaitu dengan cara *bil qalam* yakni dengan melalui tulisan *caption*, seperti yang tercantum dalam *caption* postingan berikut: “Jika hidup laksana kebun, maka hatimu adalah tanahnya. Rasa yang kau biarkan tumbuh disana, itulah yang akan berkembang dan berbuah pada akhirnya. Jika dendam yang kau biarkan tumbuh, jangan salahkan kesiapa jika hidupmu penuh kebencian. Jika cinta yang kau siram dihatimu, pasti hidupmu berlimpah kasih sayang. Maka pastikan hanya rasa yang baik yang kau tanam dalam kebun hatimu itu”. Metode dakwah *mau'izatil hasanah* pada postingan tersebut ialah terdapat pada penjelasan *caption* melalui yang di tulis berisikan pesan akhlak ialah tentang mengamalkan akhlak yang baik dengan menjaga hati dan memilih perasaan positif, sehingga kita dapat hidup

dalam kasih sayang dan kebaikan, dengan ada dendam dan kebencian menunjukkan bahwa jika kita membiarkan perasaan buruk tumbuh, kita akan merasakan dampak negatif dalam hidup, menyiram hati dengan cinta mengajak kita untuk menanamkan nilai-nilai positif, seperti kasih sayang, empati, dan toleransi. Dan bahwa kita bertanggung jawab atas apa yang kita tanam dalam hati kita. Kita memiliki pilihan untuk memilih perasaan mana yang akan kita kembangkan, jadi hanya perasaan yang baik yang ditanam yang sejalan dengan ajaran Islam untuk selalu berbuat baik dan bersikap positif terhadap sesama. Melalui dengan penyampaian yang lembut, memotivasi, tanpa menyudutkan atau menyalahkan dan penuh kasih sayang, mengajak seseorang untuk memilih perasaan positif dalam hidup pesan ini mencerminkan Metode dakwah *mau'izatil hasanah* yang bertujuan untuk membimbing seseorang agar membentuk hati dan karakter yang baik, menghindari perasaan negatif, serta memberikan motivasi untuk berbuat baik dengan memilih perasaan yang akan mendatangkan kebahagiaan dan kedamaian dalam hidup.

Berdasarkan *caption* pada postingan tersebut maksudnya adalah menggambarkan hati kita sebagai tanah yang subur, yang dapat ditanami berbagai perasaan, apapun yang kita pilih untuk ditanam baik itu dendam, kebencian, atau cinta akan mempengaruhi hasil dalam hidup kita. Dengan kita membiarkan perasaan negatif seperti dendam tumbuh, kita akan menuai hasil yang buruk, seperti kebencian dan ketidakbahagiaan. Sebaliknya, jika kita menanam cinta dan kebaikan, hidup kita akan dipenuhi dengan kasih sayang dan kebahagiaan. Untuk menyadarkan kita bahwa apa yang kita tanam dalam hati akan berbuah dalam

tindakan dan sikap kita terhadap orang lain dan mengajak kita untuk menjaga hati dan memilih perasaan yang baik, sehingga hidup kita dipenuhi dengan kasih sayang dan kebaikan terus berusaha menanamkan nilai-nilai positif dalam diri kita. Sebagaimana firman Allah dalam surah Asy-Syam ayat 9-10, *artinya: "Sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu), dan sungguh rugi orang yang mengotorinya"* (QS. asy-Syam 91: ayat 9-10). Berdasarkan dari ayat tersebut bahwa menjaga dan mensucikan jiwa (termasuk hati dan pikiran) adalah kunci keberuntungan dan kebahagiaan hidup. Sebaliknya, mengotori jiwa dengan sifat-sifat buruk seperti dendam dan iri hati akan merugikan diri sendiri, Allah menyatakan bahwa orang yang mensucikan jiwa atau dirinya adalah orang yang beruntung. Mensucikan jiwa di sini berarti menjaga hati, pikiran, dan perilaku dari hal-hal yang buruk serta berusaha mendekatkan diri kepada Allah dengan ketaatan, ibadah, dan akhlak yang baik dan Allah memperingatkan bahwa orang yang mengotori jiwanya adalah orang yang merugi. Mengotori jiwa berarti membiarkan dirinya dikuasai oleh sifat-sifat buruk seperti kesombongan, kebencian, iri hati, dan berbagai tindakan maksiat yang menjauhkan diri dari Allah. Orang yang mengotori jiwanya akan merugi, baik di dunia maupun di akhirat, karena sifat-sifat buruk tersebut tidak hanya merusak dirinya sendiri tetapi juga hubungannya dengan orang lain dan Allah.

b. Postingan pada tanggal 20 September 2024 dengan judul “Patah Hati”



Gambar 4. 9 Tampilan Akun Instagram Ustadzah @halimahalaydrus

Sumber: instagram akun @halimahalaydrus

Berdasarkan tampilan postingan di atas berisi video berdurasi 1:41 detik memiliki *like* 28.310 dan mendapatkan respon positif 100 komentar yang diunggah pada tanggal 20 september 2024 memuat metode dakwah *mau'izatil hasanah* yaitu dengan cara *bil qalam* yakni melalui bentuk tulisan *caption*, seperti dalam *caption* postingan berikut: “Cinta semestinya untuk Allah Swt dan Baginda Nabi Muhammad Saw, ketika cinta dipersembahkan kepada keduanya, cintamu tak akan berujung kecewa hatimu tak akan pernah patah karenanya. Metode dakwah *mau'izatil hasanah* pada postingan tersebut ialah terdapat pada penjelasan postingan video yang melalui *caption* yang ditulis berisikan pesan akidah dan akhlak yaitu mengenai pentingnya mencintai Allah Swt dan Nabi Muhammad SAW sebagai kunci dari segala cinta bahwa cinta sejati harus berlandaskan iman dan rasa pengabdian kepada Sang Pencipta dan Rasul-Nya, cinta yang tulus kepada Allah dan Nabi akan membimbing seseorang untuk

berperilaku baik dan mencintai sesama dengan cara yang benar. Cinta yang dipersembahkan kepada keduanya diharapkan tidak hanya memberi kebahagiaan, tetapi juga menjauhkan dari kekecewaan dan patah hati. Dengan metode dakwah *mau'izatil hasanah* pada postingan tersebut bahwa Ustadzah Halimah alaydrus memberikan penjelasan pada isi postingan ini: Pernahkah dalam hidupmu kamu patah hati? Pernahkah kamu dalam hidupmu kamu kecewa karena kamu mencintai seseorang ternyata cintamu bertepuk sebelah tangan? Kenapa? Kenapa sama Allah dalam hidup kamu dikasih patah hati? Karena Allah lagi mau ngasih tahu sama kita, sama kita nih ummat Nabi Muhammad, hamba-hamba Allah Swt yang terpilih dengan keimanan, Allah kayak lagi mau bilang, itu kalau kamu mencintai yang enggak semestinya, kalau kamu cintai dengan berlebihan kepada yang tidak seharusnya, kamu akan patah hati sebab cinta bukan kepadanya, semestinya tertuju cinta yang sebenarnya untuk Nabi besar Muhammad. Jadi saya tanya nih mau patah hati berapa kali lagi sampai kamu mengerti? Mau nunggu berapa maulid lagi sampai kamu mengerti? Mau nunggu sampai apa? Jangan sampai kamu enggak kebagian waktu datang ajal menjemput dan segalanya sia-sia. Maksud dari isi postingan ini ialah cinta yang seharusnya ditujukan kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW dengan mencintai kepada keduanya maka rasa patah hati atau kekecewaan itu tidak akan ada karena kita mencintai dengan cara yang benar dan menyadari bahwa cinta sejati adalah hubungan dengan Allah dan Rasul-Nya, yang akan membawa kedamaian dan kebahagiaan, patah hati adalah cara Allah mengingatkan kita untuk kembali ke cinta yang benar dan semestinya, yaitu kepada-Nya dan Rasul-Nya dan bahwa hidup ini singkat dan

harus diisi dengan cinta yang benar agar tidak sia-sia. Sebagaimana firman Allah dalam surah At-Taubah ayat 24 artinya: "*Katakanlah, Jika bapak-bapakmu, anak-anakmu, saudara-saudaramu, istri-istrimu, keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perdagangan yang kamu khawatirkan kerugiannya, dan rumah-rumah tempat tinggal yang kamu sukai, lebih kamu cintai dari pada Allah dan Rasul-Nya serta berjihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah memberikan keputusan-Nya. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang fasik.*" (QS. At-Taubah 9: Ayat 24). Ketika seseorang terlalu bergantung atau mencintai makhluk, seringkali ia mengalami kekecewaan atau patah hati. Allah memberikan pengalaman patah hati sebagai peringatan agar hati tidak terlalu terikat pada dunia. Cinta yang benar dan tidak mengecewakan adalah cinta yang didasarkan kepada Allah dan Rasul-Nya, sebab inilah cinta yang kekal dan tidak berubah. Dengan menempatkan cinta ini di posisi yang utama, hidup akan lebih damai dan terhindar dari kekecewaan berulang dan menjaga keseimbangan dalam mencintai dunia selalu mengutamakan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. Agar seorang muslim akan mampu menjalani kehidupan yang lebih bijaksana dan tidak mudah tergoda oleh hal-hal yang bersifat sementara, sehingga hidup menjadi lebih bermanfaat. Melalui penyampaian nasehat yang lembut, penuh pengertian, penuh kasih sayang dan tanpa menekan atau mehakimi serta memberikan motivasi pesan ini mencerminkan metode dakwah *mau'izatil hasanah* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam, mengingatkan untuk memanfaatkan waktu hidup dengan baik serta mengarahkan seseorang agar lebih mencintai Allah

dan Rasul-Nya dan tidak terjebak dalam kecintaan yang salah, serta memperbaiki hidup mereka dengan mengikuti jalan yang benar dalam agama.

Berdasarkan tampilan video dan *caption* pada postingan tersebut maksudnya adalah Allah SWT dan Rasul-Nya lah cinta yang semestinya, apabila kita melibatkan keduanya maka patah hati kekeewaan itu akan tidak ada adanya, dengan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya dianggap sebagai cinta yang hakiki. Ketika cinta ini diberikan maka kita akan menemukan makna dan tujuan hidup yang lebih dalam, mencintai Allah dan Nabi Muhammad kita tidak akan merasakan kekecewaan yang sering muncul ketika cinta diarahkan kepada makhluk yang mungkin tidak bisa membalas cinta kita dengan cara yang diharapkan, dan pentingnya waktu dan kesempatan dalam hidup, Jangan sampai kita mengabaikan waktu yang ada untuk mengejar cinta yang hakiki dan tidak terjebak dalam hubungan yang tidak memberi manfaat.

c. Postingan pada tanggal 25 September 2024 dengan judul “Kesempurnaan Cinta”



Gambar 4. 10 Tampilan Akun Instagram Ustadzah @halimahalaydrus

Sumber: instagram akun @halimahalaydrus

Berdasarkan tampilan postingan diatas berisi video berdurasi 1:19 detik memiliki *like* 18,824 dan mendapatkan respon positif 120 komentar yang diunggah pada tanggal 25 september 2024 memuat metode dakwah *mau'izatil hasanah* yaitu dengan cara *bil qalam* yakni melalui bentuk tulisan *caption*, seperti yang tercantum dalam *caption* postingan berikut: “Jauhi dosa, hingga jadi umat yang layak dibangga oleh Baginda Nabi Muhammad SAW”. Metode dakwah *mau'izatil hasanah* pada postingan tersebut ialah terdapat pada penjelasan postingan video yang berisikan pesan akhlak yaitu mengajak kita untuk memperbaiki diri dan meningkatkan akhlak agar menjadi umat yang dicintai dan dibanggakan oleh Nabi Muhammad SAW. Dengan menjauhi dosa kita berusaha untuk membentuk karakter yang baik yang sejalan dengan ajaran Nabi Muhammad SAW yang dikenal dengan akhlak mulia, menjadi umat yang memiliki akhlak baik adalah cara untuk membanggakan Nabi Muhammad SAW. Beliau diutus untuk menyempurnakan akhlak dan umat yang mengikuti jejak beliau dalam perilaku yang baik akan menjadi kebanggaan.

Dengan metode dakwah *mau'izatil hasanah* pada postingan tersebut bahwa Ustadzah Halimah alaydrus memberikan penjelasan pada isi postingan ini: Dek... Nabi Muhammad melihatmu ketika kawan-kawanmu sudah mulai punya pacar satu demi satu, sementara kamu merasa “enggak ada apa nih umat kaum laki-laki di atas muka bumi ini enggak ada apa barang satu yang naksir sama saya gitu?” kamu merasa sedih hati karena merasa tak dicintai, tenang dek... Nabi Muhammad melihatmu jika kamu malah justru berusaha menjaga hatimu, untuk tidak tertarik kepada yang haram, Nabi Muhammad akan bangga padamu. Maka

disaat kawan-kawanmu berpacaran, disaat kawan-kawanmu melakukan hal-hal yang dilarang dalam syariat agama islam. Dekatkanlah dirimu kepada Nabi Muhammad! Bersholawatlah kepadanya ! kemudian sampaikan kepadanya. Ya Rasulullah... tak mengapa tak ada sesiapa pun yang sepertinya mencintaiku, sebab aku sudah utuh dengan cintamu padaku, cintamu padaku telah mengenakan ganjilku.

Maksud dari isi postingan ini ialah memperlihatkan perasaan banyak remaja atau orang muda yang melihat teman-teman mereka menjalin hubungan, sementara mereka merasa sendiri atau tidak menjalin hubungan, pentingnya menjaga hati dan tidak terjebak dalam hubungan yang haram, dengan menahan diri dari perbuatan yang dilarang, maka seseorang akan membuat Nabi Muhammad SAW bangga, jadi Ustadzah Halimah mendorong para pendengar beliau untuk mendekatkan diri kepada Nabi Muhammad dengan melalui sholawat dan doa, ini adalah cara untuk menemukan kebahagiaan dan ketenangan dalam cinta yang hakiki, yaitu cinta kepada Rasulullah SAW dan maksud dari kalimat "cintamu padaku telah mengenakan ganjilku" maksudnya ialah memperlihatkan bahwa cinta kepada Nabi Muhammad SAW adalah cinta yang sejati dan utuh. Sebagaimana firman Allah dalam Surah al-Imran ayat 31, *artinya: "Katakanlah (Muhammad), "jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu." Allah maha pengampun, Maha penyayang.*" (QS. Al-Imran 3: ayat 31). Ayat ini menjelaskan bahwa bukti nyata dari cinta seorang hamba kepada Allah adalah mengikuti Rasulullah SAW. Allah memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk menyampaikan kepada umat

bahwa cinta kepada Allah tidak cukup hanya dengan kata-kata, melainkan harus diwujudkan melalui ketaatan dan mengikuti ajaran Rasulullah.

Mengikuti Nabi Muhammad berarti menaati segala perintah dan menjauhi larangan Allah dan mengajarkan bahwa cinta kepada Allah harus diwujudkan dengan mengikuti Rasulullah SAW. Dengan meneladani Nabi, seseorang tidak hanya mendapatkan kasih sayang dan pengampunan dari Allah tetapi juga menjalani kehidupan yang selaras dengan petunjuk Ilahi. Ayat ini mengingatkan umat Islam untuk menjadikan Nabi Muhammad sebagai panutan sejati dalam segala aspek kehidupan sebagai bukti cinta kepada Allah. Melalui penyampaian yang lembut, penuh kasih sayang, pengertian dan mengandung motivasi untuk menjaga diri dalam kesucian dan ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya pesan ini mencerminkan metode dakwah *mau'izatil hasanah* dengan tujuan mendorong perilaku yang sesuai dengan syariat, dan memperkuat kecintaan kepada Rasulullah.

Berdasarkan tampilan video dan *caption* pada postingan tersebut maksudnya adalah mengingatkan kita untuk tetap teguh pada prinsip, menjaga hati, dan memperkuat hubungan spiritual kita dengan Allah dan Nabi Muhammad, bahwa dengan berusaha menjadi umat yang beriman dan berakhlak mulia, kita dapat membanggakan Rasulullah SAW. Untuk menjadi umat yang baik dan taat kepada Allah dan ajaran Rasul-Nya kita harus menjauhi dosa dan kita harus berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

d. Postingan pada tanggal 12 Oktober 2024 dengan judul “Penghibur Hati”



Gambar 4. 11 Tampilan Akun Instagram Ustadzah @halimahalaydrus

Sumber: instagram akun @halimahalaydrus

Berdasarkan tampilan postingan di atas berisi video berdurasi 2:32 detik memiliki *like* 24,360 dan mendapatkan respon positif 110 komentar yang diunggah pada tanggal 12 oktober 2024 memuat metode dakwah *mau'izatil hasanah* yaitu dengan cara *bil qalam* yakni melalui bentuk tulisan *caption*, seperti yang tercantum dalam *caption* postingan berikut: “Nabi selalu mengajarkan kita kebaikan. Tinggal kita, apakah mau mengamalkan dalam semua yang beliau ajarkan, tersimpan banyak kebaikan bagi dunia hingga hari kemudian”. Metode dakwah *mau'izatil hasanah* pada postingan tersebut ialah terdapat pada penjelasan postingan video yang berisikan pesan aqidah tentang keimanan kepada Allah dan Rasul dalam aqidah mengikuti ajaran Nabi adalah bagian dari iman, dan ini menunjukkan pentingnya taat kepada Allah dan Rasul-Nya, bahwa semua yang diajarkan Nabi mengandung kebaikan bagi dunia menunjukkan bahwa ajaran

Islam tidak hanya relevan untuk kehidupan spiritual, tetapi juga untuk kehidupan sosial dan kemanusiaan, dengan menyatakan bahwa ajaran Nabi mengandung kebaikan hingga hari kemudian, ada pengingat bahwa tindakan kita di dunia akan memiliki konsekuensi di akhirat amal baik yang dilakukan dengan niat yang benar akan mendapatkan ganjaran dari Allah. Jadi kita harus berbuat baik sebagaimana yang diajarkan Nabi kita dan kita amalkan agar dikemudian hari bisa buat bekal di akhirat. Dengan metode dakwah *mau'izatil hasanah* pada postingan tersebut bahwa ustadzah Halimah alaydrus memberikan penjelasan pada isi postingan ini: Nabi Muhammad mengatakan: Tidaklah seorang mukmin tertimpa kehilangan atau terkena sebuah musibah, kemudian ia berkata: apa yang diperintahkan Allah?

Yaitu ucapan **إِنَّا لِلَّهِ وَأَنَا لِيهِ رَاجِعُونَ** semuanya milik Allah dan yang milik

Allah hanya akan kembali kepada Allah, kemudian dia berkata: **اللَّهُمَّ اجْرِنِي فِي**

مُصِيبَتِي وَأَخْلِفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا Ya Allah...berikanlah pahala atas musibahku ini dan gantikan untukku yang lebih baik darinya. Nabi Muhammad mengatakan: orang tersebut akan diberi pahala atas musibah nya dan akan digantikan untuknya lebih baik dari kehilangannya. Maka saat kehilanganmu, kehilangan orang yang kamu cinta, kehilangan orang-orang yang kamu sayangi.

Bahkan kehilangan barang sekalipun apapun saja jenis kehilangan-kehilanganmu Amalkan doa Nabi Muhammad SAW. Allah akan memberikan kepadamu pahala kesabaran, Allah Pun akan menggantikan untukmu yang lebih baik darinya, tentu kehilangan orang tua tak akan diganti sebab tak ada orang tua

selain orang tua kita akan tetapi Allah akan menggantikan rasa yang baik didalam hatimu. Kehilangan anakmu misalnya belum tentu Allah gantikan dengan anak yang lain akan tetapi Allah akan menghibur hatimu, Allah akan membahagiakan hatimu karenanya ucapkan doa tersebut dalam setiap kehilanganmu. Maksud dari isi postingan ini pentingnya bersikap sabar dan tawakal kepada Allah saat menghadapi musibah atau kehilangan. Dengan menyadari bahwa semuanya milik Allah, kita diajak untuk menerima kenyataan dengan ikhlas, " **إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ** "

رَاجِعُونَ " (Sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nya lah kami kembali)

merupakan ungkapan keimanan yang menunjukkan penerimaan terhadap takdir, bahwa setiap musibah yang dihadapi dengan sabar dan disertai doa akan mendatangkan pahala, ini mengajarkan bahwa meskipun kita mengalami kehilangan, ada nilai dan kebaikan yang bisa kita ambil dari situasi tersebut. Setiap dalam musibah kita harus ingat bahwa Allah itu menguji sesuai dengan kemampuan hambanya. Dengan menyampaikan pesan yang lembut, penuh kasih sayang, serta mengarah pada kebaikan dan memberikan motivasi untuk orang yang sedang berduka, ini mencerminkan metode dakwah *mau'izatil hasanah*.

Berdasarkan tampilan video dan *caption* pada postingan tersebut adalah kita harus menyadari pentingnya mengamalkan ajaran Nabi Muhammad SAW sebagai bentuk tanggung jawab seorang, dengan harapan bahwa kebaikan yang ditanamkan akan memberikan manfaat bagi diri sendiri dan masyarakat, baik di dunia maupun di akhirat. Dan bersikap sabar , tawakal kepada Allah ketika menghadapi kehilangan atau musibah. Nabi Muhammad SAW mengajarkan

tentang pentingnya mengucapkan "إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ" sebagai pengingat bahwa semuanya milik Allah. Ustadzah Halimah Alaydrus juga memerintahkan untuk mengamalkan doa agar diberikan pahala dan digantikan dengan yang lebih baik. Meskipun kehilangan sesuatu yang sangat berharga bagi kita Allah akan memberikan sesuatu yang lebih dari itu. Dengan menguatkan iman dan menemukan kedamaian melalui doa dan kesabaran dalam setiap situasi sulit itu akan jadi mudah. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 156, artinya: "(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata *"Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un"* (sesungguhnya kami milik Allah dan kepadanya kami kembali)". (QS. al-Baqarah 2: ayat 156). Ucapan "*Inna lillahi*" (Sesungguhnya kami adalah milik Allah) merupakan pengakuan bahwa semua yang kita miliki, termasuk diri kita sendiri, adalah milik Allah. Semua hal, baik itu harta, keluarga, kesehatan, maupun nyawa kita, adalah amanah dari Allah dan pada akhirnya akan kembali kepada-Nya "*wa inna ilaihi raji'un*" (dan kepada-Nyalah kami kembali) mengingatkan bahwa segala sesuatu akan kembali kepada Allah. Setiap manusia pada akhirnya akan kembali kepada-Nya, dan segala yang kita alami di dunia adalah bagian dari ujian sebelum kembali kepada-Nya. Ucapan *Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un* menjadi bentuk tawakal dan doa yang menunjukkan kepasrahan seorang hamba kepada Allah. Dalam kesulitan, mengingat dan mengucapkan kalimat ini adalah bentuk ibadah yang bisa mendatangkan ketenangan, menguatkan iman, dan mendekatkan seorang hamba pada Tuhannya.

Ayat ini mengajarkan agar kita mengingat bahwa semua yang kita miliki berasal dari Allah dan akan kembali kepada-Nya. Ketika menghadapi musibah, kita diperintahkan untuk bersikap sabar, ikhlas, dan tetap bertawakal kepada Allah. Dengan demikian, hati kita akan lebih tenang dan kita akan mendapatkan pahala serta keutamaan dari Allah atas kesabaran dan keikhlasan kita dalam menghadapi ujian hidup.